

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis penerapan *green accounting* untuk pengelolaan sumber daya air pada PDAM Bantul, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan sumber daya air di PDAM Bantul telah mengikuti tahapan alokasi biaya *green accounting* sesuai PSAK No. 1 Tahun 2015, yang meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Setiap tahapan ini berperan dalam memastikan seluruh aktivitas dan biaya lingkungan tercatat serta terpantau secara sistematis.
2. Pada tahapan identifikasi, PDAM Bantul telah berhasil mengidentifikasi biaya lingkungan yang timbul dari kegiatan pengelolaan sumber daya air.
3. Pada tahapan pengakuan, biaya tersebut telah diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi menggunakan metode akrual basis, sehingga seluruh transaksi lingkungan tercatat secara akurat dan relevan.
4. Pada tahapan pengukuran, perusahaan menggunakan satuan moneter rupiah dan mendasarkan pencatatan pada realisasi anggaran tahun sebelumnya serta RKAP. Hal ini memastikan bahwa biaya lingkungan dapat diukur dan dievaluasi secara objektif setiap periodenya.
5. Pada tahapan penyajian dan pengungkapan belum sesuai dengan PSAK No. 1 Tahun 2015, yaitu biaya lingkungan belum disajikan secara khusus atau terpisah dalam laporan keuangan, melainkan masih dikategorikan ke dalam biaya pemeliharaan dan operasional lainnya. Pengungkapan biaya lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) juga masih bersifat umum dan belum dirinci secara khusus, sehingga transparansi dan akuntabilitas masih terbatas.
6. Menurut klasifikasi biaya lingkungan dari Hansen dan Mowen (2009), PDAM Bantul sudah mengalokasikan biaya deteksi, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal, namun biaya pencegahan belum dimasukkan. Hal ini menandakan bahwa penerapan *green accounting* belum dilakukan secara

menyeluruh, karena salah satu komponen penting, yaitu biaya pencegahan, masih belum tercermin dalam laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan, peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

1. PDAM Bantul perlu melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut pada tahapan penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan sebaiknya disajikan secara terpisah dan pengungkapan yang lebih rinci akan meningkatkan transparansi serta memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan.
2. Perusahaan disarankan mulai mengalokasikan biaya pencegahan dalam laporan keuangan, seperti biaya untuk pencegahan pencemaran dan efisiensi penggunaan air.
3. PDAM Bantul juga perlu mengevaluasi terkait pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan, sehingga setiap aktivitas yang berdampak pada lingkungan dapat teridentifikasi dan dicatat dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini belum membahas dampak penerapan *green accounting* terhadap kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan aspek tersebut.
2. Penelitian ini belum membahas faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi penerapan *green accounting* di perusahaan, seperti persepsi masyarakat, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk memasukkan aspek tersebut.
3. Penelitian ini belum membahas secara dalam kendala yang dihadapi perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk memasukkan aspek tersebut.